# Sifat Jahiliyah yang Masih Ada di Tengah-Tengah Kita




Kali ini kita akan membahas beberapa sifat jahiliyah, ada empat sifat yang berasal dari ayat Al-Qur'an dan ada sifat yang berasal dari sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.

Empat Sifat Jahiliyah dalam Al-Qur'an

Kata jahiliyah dalam Al-Qur'an dapat ditemukan pada empat tempat.

Pertama, pada firman Allah tentang zhan jahiliyah,

?????? ?? ?????? ?????? ????? ????? ??? ???? ?? ???????? ?????? ?? ??? ?? ????? ?? ??? ?? ?? ????? ??? ???

"Sedang segolongan lagi telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri, mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah seperti sangkaan jahiliyah. Mereka berkata: "Apakah ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini?." Katakanlah: "Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan Allah." (QS. Ali Imran: 154)

Ayat ini bercerita tentang perang Uhud (yang terjadi pada Syawal tahun ketiga Hijriyah), ketika pasukan kaum muslimin mulai terdesak karena harus menerima tekanan dari depan dan belakang. Meskipun demikian, Allah berikan ketenangan bagi para sahabat, sampai mereka dibuat ngantuk. Namun berbeda dengan orang munafik yang terlibat dalam pertempuran itu. Mereka sangat cemas, sangat takut, hingga muncul anggapan tidak benar tentang Allah, Rasul-Nya, dan agama islam.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sifat-jahiliyah-yang-masih-ada-di-tengah-tengah-kita/
Tanggal download: 13 November 2026, 07:11 WIB

Muncul anggapan di benak mereka, jangan-jangan Allah dusta, jangan-jangan yang dijanjikan Muhammad itu palsu? Mana, katanya ada pertolongan Alllah? Bisa jadi agama islam akan habis, dan seterusnya. Lihat bahasan dalam Tafsir As-Sa'di dan Tafsir Al-Muyassar.

Dalam Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim, Ibnu Katsir rahimahullah menukilkan perkataan 'Abdullah bin Mas'ud, ngantuk (dibuat tertidur) ketika perang itu dari Allah, sedangkan ngantuk ketika shalat itu dari setan.

Kedua, pada firman Allah tentang hukum jahiliyah,

????? ???????? ????? ??? ???? ?? ???? ???? ???? ??????

"Apakah mereka mau mencari hukum Jahiliyah. Siapa yang lebih baik hukumya bagi orang yang yakin?" (QS. Al-Maidah: 50)

Allah mengkritik manusia yang meninggalkan aturan Allah yang penuh kebaikan dan yang menjauhkan dari berbagai keburukan. Sedangkan selain hukum Allah yang dibuat manusia tidak seperti itu. Sebagaimana orang jahiliyah menjadikan orang-orang sesat dan bodoh untuk diambil pendapatnya. Al-Hasan Al-Bashri mengatakan "man hakama bi ghairi hukmillah, fahakamal jahiliyyah (siapa yang berhukum dengan selain hukum Allah, itulah berhukum dengan hukum jahiliyah)." Demikian disebutkan dalam Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim karya Ibnu Katsir.

Ketiga, pada firman Allah tentang tabarruj ala jahiliyah,

???? ?? ?????? ??? ????? ???? ???????? ?????? ????? ??????

"Hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu, dan tegakkanlah shalat." (QS. Al-Ahzab: 33)

Disebutkan dalam Tafsir Al-Jalalain (hlm. 433), wanita yang disebut berdandan ala jahiliyah yang pertama adalah berdandan yang dilakukan oleh wanita dengan berpenampilan cantik di hadapan para pria dan ini terjadi sebelum Islam. Sedangkan dalam Islam, yang boleh ditampakkan disebutkan dalam ayat,

??? ????? ?????? ??? ?? ??? ????

"Dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya." (QS. An-Nuur: 31).

Maqatil bin Hayan mengatakan bahwa yang dimaksud berhias diri adalah seseorang memakai

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sifat-jahiliyah-yang-masih-ada-di-tengah-tengah-kita/
Tanggal download: 13 November 2026, 07:11 WIB

khimar (kerudung) di kepalanya namun tidak menutupinya dengan sempurna. Dari sini terlihatlah kalung, anting dan lehernya. Inilah yang disebut tabarruj (berhias diri) ala jahiliyyah.

Yang dimaksud dengan ayat ini adalah hendaklah wanita berdiam di rumahnya dan tidak keluar kecuali jika ada kebutuhan. Dan di antara kebutuhan adalah mengerjakan shalat.

Silakan kaji dari kitab Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim karya Ibnu Katsir, 6:183 (terbitan Dar Ibnul Jauzi).

Keempat, firman Allah tentang kesombongan jahiliyah (fanatisme golongan),

?? ??? ????? ????? ?? ?????? ?????? ???? ???????? ????? ???? ?????? ??? ????? ???? ???????? ??????? ???? ?????? ?????? ??? ??? ?????? ???? ???? ??? ??? ?????

"Ketika orang-orang kafir menanamkan dalam hati mereka kesombongan (yaitu) kesombongan jahiliyah lalu Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya, dan kepada orang-orang mukmin dan Allah mewajibkan kepada mereka kalimat-takwa dan adalah mereka berhak dengan kalimat takwa itu dan patut memilikinya." (QS. Al-Fath: 26)

Surah Al-Fath, berbicara tentang perjanjian Hudaibiyah, yang itu sebenarnya merupakan awal kemenangan kaum muslimin. Meskipun ada banyak hal ganjil yang dilakukan orang-orang musyrik ketika perjanjian Hudaibiyah. Seperti, tidak mau menuliskan bismillahir rahmanir rahiimdi klausul perjanjian. Mereka juga menolak kalimat, "Muhammad Rasulullah". Padahal itu semuanya kebenaran. Mereka tolak itu, karena fanatik jahiliyah, yang membuat mereka benci kebenaran.

Karena itu, makna Hamiyyah Al-Jahiliyah, fanatisme jahiliyah, menyebabkan mereka bersikap sombong dan menolak setiap kebenaran yang bertentangan dengan prinsip suku dan golongannya.

Berarti empat perkara jahiliyah yang disebutkan di atas adalah:

prasangka jahiliyah, itulah suudzan kepada Allah yang merupakan lambang kerusakan hati dan akidah.

hukum jahiliyah, itulah setiap aturan yang melanggar syariat.

tabarruj jahiliyah, pamer keindahan tubuh di tengah masyarakat. Yang merupakan lambang kerusakan wanita.

fanatisme jahiliyah, yaitu cinta dan benci karena golongan, memberikan pembelaan karena

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sifat-jahiliyah-yang-masih-ada-di-tengah-tengah-kita/
Tanggal download: 13 November 2026, 07:11 WIB

kepentingan golongan, sehingga rela menolak kebenaran demi golongan.

Orang Jahiliyah Tidak Punya Pemimpin

Dari Ibnu ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma, ia berkata bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

?? ??? ??? ?? ???? ??? ???? ??? ??????? ??? ??? ?? ? ??? ??? ???? ?? ???? ???? ? ??? ???? ??????

“Barangsiapa melepaskan tangan dari ketaatan pada penguasa, maka ia akan bertemu dengan Allah pada hari kiamat dalam ia tidak punya argumen apa-apa untuk membelanya. Barangsiapa yang mati dan di lehernya tidak ada bai’at, maka ia mati seperti keadaan orang jahiliyah.”(HR. Muslim no. 1851).

Mati jahiliyah yang dimaksud adalah mati dalam keadaan sesat dan salah jalan sebagaimana keadaan orang-orang jahiliyah karena dahulu mereka tidak mau taat pada pemimpin bahkan mereka menilai ‘aib jika mesti taat seperti itu. Namun bukanlah yang dimaksud mati jahiliyah adalah mati kafir sebagaimana sangkaan sebagian golongan yang keliru dan salah paham.

Orang Jahiliyah Punya Sifat Bangga pada Leluhur, Mencela Keturunan, Mengaitkan Turunnya Hujan Bukan pada Allah, dan Meratapi Mayit

Dari Abu Malik Al-Asy’ari radhiyallahu ’anhu bahwa Rasulullah shallallahu ’alaihi wa sallam bersabda,

???? ?? ???? ?? ??? ???????? ?? ???????? ????? ?? ??????? ?????? ?? ??????? ?????????? ??????? ???????? ». ???? ??????? ??? ?? ??? ??? ????? ???? ??? ??????? ?????? ????? ?? ????? ???? ?? ???

“Empat hal yang terdapat pada umatku yang termasuk perbuatan jahiliyah yang susah untuk ditinggalkan: (1) membangga-banggakan kebesaran leluhur, (2) mencela keturunan, (3) mengaitkan turunnya hujan kepada bintang tertentu, dan (4) meratapi mayit (niyahah)”. Lalu beliau bersabda, “Orang yang melakukan niyahah bila mati sebelum ia bertaubat, maka ia akan dibangkitkan pada hari kiamat dan ia dikenakan pakaian yang berlumuran dengan cairan tembaga, serta mantel yang bercampur dengan penyakit gatal.” (HR. Muslim, no. 934)

Siapa yang Disebut Orang Jahiliyah?

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sifat-jahiliyah-yang-masih-ada-di-tengah-tengah-kita/
Tanggal download: 13 November 2026, 07:11 WIB

Coba perhatikan pernyataan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah berikut.

Seseorang itu tumbuh dari agama bapak atau agama tuannya atau agama masyarakat yang ada di negerinya. Sebagaimana seorang bocah itu tumbuh dari agama kedua orang tuanya atau orang yang merawatnya atau dari masyarakat sekitarnya. Ketika anak tersebut baligh (dewasa), maka barulah ia dikenai kewajiban untuk mentaati Allah dan Rasul-Nya. Janganlah seperti yang mengatakan,

???? ??? ??? ?????? ?? ???? ???? ????? ?? ???? ?? ?????? ???? ??????

“Dan apabila dikatakan kepada mereka: “Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah,” mereka menjawab: “(Tidak), tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami.” (QS. Al-Baqarah: 170).

Setiap orang yang tidak mengikuti dalil Al-Qur’an dan As-Sunnah, enggan mentaati Allah dan Rasul-Nya lalu berpaling pada adat dan tradisi nenek moyang dan masyarakat yang ada. Itulah yang disebut orang Jahiliyah dan layak mendapat celaan.

Begitu pula orang yang sudah jelas baginya kebenaran dari Allah dan Rasul-Nya lantas ia berpaling pada adat istiadat, itulah orang-orang yang berhak mendapatkan celaan dan hukuman. (Majmu’ah Al-Fatawa, 20:225).

Semoga kita dibebaskan dan dapat merdeka dari sifat kejahiliyahan.

Disusun di Darush Sholihin, 23 Dzulhijjah 1440 H (24 Agustus 2019)

Oleh yang selalu mengharapkan ampunan Allah: Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

[googlepdf
url=”https://rumaysho.com/wp-content/uploads/2019/08/Merdeka-dari-Kejahiliyahan.pdf”
download=”Download” width=”100%” height=”600´´]

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/sifat-jahiliyah-yang-masih-ada-di-tengah-tengah-kita/
Tanggal download: 13 November 2026, 07:11 WIB